

Peran *Fintech* dalam Mendorong Transformasi dan Inovasi di Industri Perbankan Modern

Faizal Siburian¹, Rani Mukerji Raja Guguk², Rizky Surbakti³, Ahmad Rizky Harahap⁴

^{1,2,3} Agribisnis, Universitas Medan Area

⁴ Akuntansi, Universitas Deli Sumatera

e-mail: ahmadrizkiharahap@gmail.com

Abstrak

Industri perbankan saat ini mengalami perubahan signifikan berkat kemajuan teknologi, salah satunya adalah kehadiran perusahaan financial technology (*fintech*). *Fintech* berperan penting dalam mendorong inovasi dan transformasi digital di sektor perbankan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana *fintech* mempengaruhi kinerja dan layanan perbankan dalam konteks digitalisasi, serta dampaknya terhadap perkembangan model bisnis dan strategi perbankan. Metode yang digunakan adalah studi literatur dan analisis data sekunder yang mencakup artikel, laporan industri, serta penelitian terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *fintech* tidak hanya memperkenalkan model bisnis baru, tetapi juga meningkatkan aksesibilitas layanan perbankan, efisiensi biaya, serta keamanan transaksi. Bank yang berkolaborasi dengan *fintech* dapat mempercepat adopsi teknologi, seperti pembayaran digital, pinjaman peer-to-peer, dan blockchain, yang pada gilirannya meningkatkan efisiensi operasional dan pengalaman pelanggan. Selain itu *fintech* juga berkontribusi pada peningkatan inklusi keuangan dengan memberikan akses yang lebih mudah bagi masyarakat yang sebelumnya terabaikan. Transformasi ini membawa dampak positif bagi sektor perbankan, yang kini lebih responsif terhadap kebutuhan pelanggan yang semakin mengutamakan kenyamanan dan kemudahan dalam transaksi. Dengan demikian, *fintech* bukan hanya sebagai disruptor, tetapi juga sebagai mitra strategis dalam inovasi perbankan.

Kata kunci: *Fintech, Transformasi Digital, Industri Perbankan, Inovasi, Kolaborasi Fintech*

Abstract

The banking industry is currently undergoing significant changes thanks to technological advances, one of which is the presence of financial technology (*fintech*) companies. *Fintech* plays an important role in driving innovation and digital transformation in the banking sector. This study aims to analyze how *fintech* affects banking performance and services in the context of digitalization, as well as its impact on the development of business models and banking strategies. The method used is literature study and secondary data analysis which includes articles, industry reports, and related research. The results of the study show that *fintech* not only introduces new business models, but also improves the accessibility of banking services, cost efficiency, and transaction security. Banks collaborating with *fintechs* can accelerate the adoption of technologies, such as digital payments, peer-to-peer lending, and blockchain, which in turn improves operational efficiency and customer experience. In addition, *fintech* also contributes to increasing financial inclusion by providing easier access for people who were previously neglected. This transformation has a positive impact on the banking sector, which is now more responsive to customer needs that increasingly prioritize convenience and ease of transactions. Thus, *fintech* is not only a disruptor, but also a strategic partner in banking innovation.

Keywords: *Fintech, Digital Transformation, Banking Industry, Innovation, Fintech Collaboration*

PENDAHULUAN

Industri perbankan telah mengalami transformasi signifikan dalam beberapa tahun terakhir, terutama akibat kemajuan teknologi dan munculnya perusahaan financial technology (*fintech*).

Fintech, yang mencakup berbagai aplikasi digital untuk layanan keuangan, memainkan peran kunci dalam mendorong inovasi dan efisiensi di sektor perbankan. Menurut Schindler (2017), *fintech* tidak hanya mengubah cara konsumen berinteraksi dengan layanan keuangan, tetapi juga mendefinisikan ulang model bisnis yang ada. Hal ini sejalan dengan pandangan Philippon (2016) yang menekankan bahwa inovasi dalam teknologi informasi dapat memperbaiki aksesibilitas dan efisiensi dalam sektor keuangan.

Perkembangan teknologi yang cukup pesat telah memasuki sektor keuangan, secara perlahan merubah industri keuangan ke era digital. Di Indonesia *fintech* telah mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Penelitian Rahmanto dan Nasrulloh (2019) investasi global terhadap usaha *fintech* beberapa tahun terakhir melaju cepat, dimana pengguna internet Indonesia mencapai 83,6 juta pengguna internet dan 297 juta pelanggan telepon seluler. Pertumbuhan konsumsi masyarakat terhadap internet menjadi indikator baik dalam mengembangkan layanan dan produk keuangan syariah berbasis digital untuk menjangkau ke seluruh wilayah Indonesia (Nurfalah dan Rusydiana, 2019). Hal ini membuktikan bahwa potensi masyarakat beralih dari transaksi offline menuju online cukup besar didukung dengan pertumbuhan perusahaan start-up keuangan berbasis aplikasi digital. Melalui *fintech* segala bentuk transaksi menjadi lebih cepat, mudah, efisien (Muzdalifah dkk., 2018).

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *fintech* terhadap kinerja dan layanan perbankan dalam era digitalisasi. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dampak *fintech* terhadap model bisnis dan strategi perbankan, serta bagaimana kolaborasi antara bank dan *fintech* dapat mempercepat adopsi teknologi baru. Penelitian ini juga akan mengkaji berbagai inovasi yang diperkenalkan oleh *fintech*, seperti pembayaran digital, sistem pinjaman *peer-to-peer* dan penggunaan teknologi blockchain dalam transaksi keuangan. Inovasi-inovasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional bank, tetapi juga memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pelanggan, yang kini mengutamakan kecepatan dan kenyamanan dalam melakukan transaksi. Penelitian ini akan menyoroti pentingnya regulasi yang mendukung kolaborasi antara bank dan *fintech* untuk memastikan keamanan dan perlindungan data pelanggan. Dengan meningkatnya kepercayaan konsumen terhadap layanan *fintech*, perhatian terhadap aspek keamanan menjadi semakin krusial.

Transformasi digital telah mengubah banyak aspek dalam kehidupan manusia, termasuk dalam sektor perbankan. Industri perbankan menghadapi tantangan besar akibat perkembangan teknologi yang cepat. *Financial technology (fintech)* hadir sebagai solusi inovatif untuk memenuhi kebutuhan tersebut. *Fintech* merujuk pada inovasi dalam bidang teknologi yang berhubungan dengan layanan keuangan, termasuk pembayaran, pinjaman, asuransi, dan investasi. Dengan adanya *fintech*, banyak perbankan yang mulai beradaptasi dengan teknologi untuk meningkatkan layanan dan memperluas jangkauan pelanggan. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang peran *fintech* dalam mempercepat transformasi dan inovasi dalam industri perbankan.

Pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pemangku kepentingan di sektor perbankan dan *fintech* dalam merumuskan strategi yang efektif untuk masa depan. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh bank dalam beradaptasi dengan perubahan ini, serta bagaimana mereka dapat memanfaatkan peluang yang diciptakan oleh *fintech* untuk meningkatkan inklusi keuangan di masyarakat. Pentingnya peran *Fintech* dalam sektor keuangan syariah tidak dapat diremehkan. Pertama, *Fintech* telah menjadi katalisator inklusi keuangan, memungkinkan masyarakat yang sebelumnya tidak terlayani oleh lembaga keuangan konvensional untuk mengakses layanan keuangan syariah. Kedua, *Fintech* membawa efisiensi dalam transaksi dan investasi syariah, memungkinkan pengguna untuk mendapatkan akses ke layanan berkualitas dengan biaya yang lebih rendah (Marzuki, 2022).

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur dan analisis data sekunder. Data diperoleh dari berbagai sumber, termasuk artikel akademis, laporan industri, dan penelitian sebelumnya terkait dengan *fintech* dan industri perbankan. Pendekatan ini

memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai dinamika yang terjadi di antara *fintech* dan sektor perbankan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perank *Fintech* dalam transformasi sektor keuangan merujuk pada kontribusi dan pengaruh positif yang ditawarkan oleh teknologi keuangan (*Fintech*) dalam mengubah lanskap sektor keuangan yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah (Irawan, 2023). Ini mencakup inovasi produk dan layanan keuangan syariah yang didukung oleh teknologi informasi dan komunikasi, serta dampaknya terhadap inklusi keuangan, efisiensi operasional, dan kesesuaian dengan prinsip-prinsip syariah dalam layanan keuangan (Aziz, 2022).

Selain itu, kolaborasi antara bank dan *fintech* terbukti meningkatkan efisiensi operasional dan pengalaman pelanggan. Bank yang bekerja sama dengan *fintech* dapat mengintegrasikan teknologi terbaru ke dalam sistem mereka, sehingga mempercepat proses layanan dan mengurangi biaya. Dengan mengadopsi teknologi seperti blockchain, bank dapat menawarkan layanan yang lebih aman dan transparan. Teknologi blockchain, misalnya, memungkinkan verifikasi transaksi yang lebih cepat dan pengurangan risiko penipuan, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap layanan keuangan.

Dari perspektif inklusi keuangan, *fintech* juga berperan dalam memperluas akses ke layanan keuangan bagi masyarakat yang terpinggirkan. Hal ini sejalan dengan temuan Demirgüç-Kunt et al. (2018) yang menunjukkan bahwa teknologi dapat menjadi alat kuat untuk meningkatkan inklusi keuangan global. Melalui aplikasi mobile dan platform online, *fintech* menawarkan produk keuangan yang lebih terjangkau dan mudah diakses, sehingga membantu individu yang sebelumnya tidak memiliki akses ke layanan perbankan tradisional. Misalnya, program pinjaman mikro yang ditawarkan oleh beberapa *fintech* memungkinkan pelaku usaha kecil untuk mendapatkan modal yang diperlukan tanpa harus memenuhi persyaratan ketat yang biasa diterapkan oleh bank konvensional.

Transformasi ini membawa dampak positif bagi sektor perbankan, yang kini lebih responsif terhadap kebutuhan pelanggan yang mengutamakan kenyamanan dan kemudahan dalam transaksi. Bank yang beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan ini tidak hanya mampu mempertahankan pangsa pasar mereka tetapi juga menarik pelanggan baru yang mencari solusi keuangan yang lebih inovatif dan efisien. Namun, tantangan juga muncul seiring dengan pertumbuhan *fintech*. Regulasi yang tepat diperlukan untuk memastikan bahwa perkembangan ini tidak mengorbankan keamanan dan perlindungan konsumen. Selain itu, pendidikan keuangan menjadi penting untuk memastikan bahwa konsumen memahami produk dan layanan yang ditawarkan oleh *fintech*, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang cerdas dan menghindari potensi risiko. Keberadaan literasi keuangan yang baik juga dapat meminimalkan risiko penipuan dan praktik tidak etis yang mungkin muncul di pasar yang kurang diatur.

Dalam era digital yang terus berkembang, sektor keuangan menghadapi perubahan dramatis yang memengaruhi bagaimana layanan keuangan Islam disediakan dan diakses. Fenomena ini adalah peran *Fintech* (*Financial Technology*) dalam transformasi sektor keuangan syariah (Imam, 2022). *Fintech* mengacu pada inovasi teknologi yang mengubah cara kita berinteraksi dengan keuangan, mencakup pembayaran digital, layanan peer-to-peer lending, investasi, dan banyak lagi (Abadi, 2021).

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa *fintech* bukan hanya sebagai disruptor, tetapi juga sebagai mitra strategis dalam inovasi perbankan. Ke depan, kolaborasi yang erat antara bank dan *fintech* akan menjadi kunci untuk menciptakan ekosistem keuangan yang lebih inklusif dan efisien, yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yang terus berkembang. Dengan demikian, penting bagi semua pemangku kepentingan termasuk regulator, lembaga keuangan, dan perusahaan *fintech* untuk bekerja sama dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan inovasi sembari menjaga keamanan dan kepercayaan publik.

SIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa *fintech* memiliki kontribusi signifikan terhadap inovasi dalam industri perbankan. Dengan memperkenalkan model bisnis baru yang lebih efisien dan

meningkatkan aksesibilitas layanan keuangan, fintech telah memberikan solusi bagi konsumen yang sebelumnya tidak terlayani oleh bank tradisional. Layanan seperti pembayaran digital dan pinjaman peer-to-peer memungkinkan konsumen melakukan transaksi dengan lebih mudah dan cepat melalui aplikasi mobile dan platform online.

Kolaborasi antara bank dan fintech terbukti meningkatkan efisiensi operasional serta pengalaman pelanggan. Dengan mengintegrasikan teknologi terbaru, termasuk blockchain, bank dapat menawarkan layanan yang lebih aman dan transparan, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan pelanggan. Selain itu, fintech berperan penting dalam meningkatkan inklusi keuangan, dengan menyediakan produk yang lebih terjangkau bagi masyarakat yang terpinggirkan, seperti pelaku usaha kecil.

Meskipun terdapat banyak manfaat, tantangan tetap ada. Pentingnya regulasi yang tepat dan pendidikan keuangan yang memadai untuk masyarakat tidak dapat diabaikan. Regulasi yang baik akan melindungi konsumen, sementara literasi keuangan yang tinggi akan membantu konsumen membuat keputusan yang bijak.

Secara keseluruhan, fintech bukan hanya disruptor, tetapi juga mitra strategis dalam inovasi perbankan. Kolaborasi antara bank dan fintech akan menjadi kunci untuk menciptakan ekosistem keuangan yang inklusif dan efisien, memenuhi kebutuhan masyarakat yang terus berkembang. Oleh karena itu, semua pemangku kepentingan, termasuk regulator, lembaga keuangan, dan perusahaan fintech, perlu bekerja sama untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan inovasi sambil menjaga keamanan dan kepercayaan publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, M. M. D. (2021). Analisis Swot Fintech Syariah Dalam Menciptakan Keuangan Inklusif Di Indonesia (Studi Kasus 3 Bank Syariah Di Lamongan). *Financial Perspectives*.
- Aziz, A. A. (2022). *Fintech Dan Keuangan Syariah: Menetapkan Parameter Syariah*.
- Demirgüç-Kunt, A., Klapper, L., & Singer, D. (2018). *Financial Inclusion and Inclusive Growth: A Review of the Evidence. World Bank Policy Research Working Paper*.
- Irawan, F. (2023). Fintech (Financial Technology) Pertanian Dalam Meningkatkan Inklusif Keuangan (Studi Analisis Pendekatan Melalui Keuangan Syariah Al-Bayan. *Jurnal Hukum Dan Ekonomi*.
- Marzuki, S. N. (2022). *Dampak Fintech Saat Ini Dan Masa Depan Keuangan Syariah. Fintech*.
- Muzdalifah, I., I, A. Rahma, dan B, G. N. (2018). Peran Fintech dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah). *Jurnal Masharif al-Syariah. Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2527 – 6344.
- Rahmah, A. T., Fasa, M. I., Islam, U., Raden, N., Lampung, I., & Lampung, K. B. (2024). *PENGARUH TRANSFORMASI DIGITAL DAN PENGEMBANGAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) TERHADAP INOVASI PENGARUH TRANSFORMASI DIGITAL DAN PENGEMBANGAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) TERHADAP INOVASI*. 2(10).
- Schindler, J. (2017). Fintech: The Future of Financial Services. *Financial Perspectives*.